

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Migrasi Masuk Di Indonesia

Analysis of Factors Causing In-Migration in Indonesia

Helena Tualaka¹, Sirilius Seran², Ismi Andari³

elentualaka@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa orang-orang memilih bermigrasi ke Indonesia apakah pertumbuhan ekonomi, indeks kebahagiaan dan inflasi secara Parsial dan Simultan berpengaruh terhadap Migrasi masuk di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial indeks kebahagiaan berpengaruh signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan, secara parsial inflasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan, secara parsial inflasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil uji regresi berganda atau secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, indeks kebahagiaan dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap migrasi masuk.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Kebahagiaan, Inflasi, Migrasi Masuk.

Abstract

This research is to find out why people choose to migrate to Indonesia, whether economic growth, happiness index and inflation partially and simultaneously affect in-migration in Indonesia. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesian statistics center. The analytical tool used is simple regression test result show that economic growth partially has no significant effect on incoming migration, partially the happiness index has a significant effect on incoming migration, partially inflation has no significant effect on incoming migration, partially economic growth has no significant effect on the happiness index, partially inflation has no significant effect on the happiness index, partially inflation has no significant effect on economic growth. While the result of multiple or simultaneous regression tests show that economic growth, happiness index and inflation have a significant effect on in-migration.

Keywords : Economic Growth, Happiness Index, Inflation, Incoming Migration.

Pendahuluan

Perpindahan penduduk dan mobilitas penduduk sudah terjadi sejak lama dan trend perpindahan penduduk tersebut masih terus berlanjut hingga sekarang. Berdasarkan data BPS di Indonesia setiap daerah perlu adanya perpindahan penduduk karena kegiatan perpindahan penduduk merupakan proses pembangunan setiap daerah. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan melewati batas negara atau batas daerah administrasi dalam suatu negara dengan tujuan untuk menetap. Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah tujuan di pengaruhi oleh beberapa faktor, sebagian besar penduduk melakukan migrasi karena di kota lebih banyak lapangan pekerjaan yang beragam, adanya berbagai fasilitas dan dari segi ekonomi sehingga mereka yang bermigrasi mengharapkan kehidupan yang layak dengan pendapatan yang lebih besar dari pada daerah asalnya (Purnomo, 2004).

Setiap tempat asal ataupun tujuan, ada sejumlah faktor yang menahan orang untuk tetap tinggal di daerah asal dan faktor yang menarik untuk bermigrasi ketempat tujuan. Ada sejumlah faktor eksternal yang mendorong orang untuk pindah dari tempat tersebut dan ada sejumlah faktor internal yang tidak menjadi masalah dalam keputusan untuk migrasi. Selalu terdapat sejumlah rintangan yang dalam keadaan tertentu tidak seberapa beratnya, tetapi dalam keadaan lain dapat di atasi. Setiap rintangan yang di hadapi mempunyai pengaruh yang berbeda-beda tergantung kesiapan orang-orang yang berencana untuk pindah (Amin, 2018).

Indonesia memiliki 34 provinsi di dalamnya. Banyak dari negara lain yang berpindah datang ke Indonesia dan menetap diberbagai daerah di Indonesia untuk mencari pekerjaan sehingga bisa menafkahi keluarganya, ada yang mengikuti pekerjaan suami atau istri, ada yang bersekolah dan sampai menetap di Indonesia, ada juga yang setelah menikah memilih mengikuti suami atau istrinya untuk menetap di Indonesia dan masih banyak lagi tujuan orang-orang bermigrasi ke Negara Indonesia. Perpindahan penduduk ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi suatu negara dapat dikatakan bertumbuh jika mengalami peningkatan aktivitas perekonomian hingga pendapatan nasional. Pertumbuhan Ekonomi yang semakin meningkat di suatu negara memicu banyak orang bermigrasi. Indeks kebahagiaan juga menjadi penyebab orang-orang memilih bermigrasi. Karena Indeks kebahagiaan meliputi ketersediaan waktu luang, hubungan sosial, kondisi rumah, aset keadaan lingkungan dan juga kondisi keamanan. Kebahagiaan dijelaskan sebagai perasaan senang dan kepuasan terhadap sesuatu hal yang di anggap baik, ketika seseorang merasa keadaan lingkungan atau hubungan sosialnya dengan tempat tinggal sebelumnya tidak cocok dan tidak baik maka orang akan memilih berpindah ketempat lain yang di anggap lebih nyaman untuk kehidupannya. Faktor lain yang menyebabkan orang berpindah adalah inflasi. Apabila inflasi di suatu daerah normal maka penduduknya memiliki daya beli yang semakin besar karena semua masyarakat dari kalangan orang kaya terutama orang miskin bisa mampu membeli atau belanja dengan harga normal, sehingga masyarakat merasa lebih cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi, indeks kebahagiaan dan inflasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap migrasi masuk di Indonesia.

Metode

Penelitian ini dilakukan di BPS Indonesia, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi dengan pendekatan OLS meliputi uji Linearitas, Autokorelasi, Heteroskedastistas, Multikolinieritas dan Normalitas.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Berikut persamaan Model Regresi Sederhana :

a. $Y = a + b_1 X_1 + e_i$

Persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi (X1) terhadap Variabel Migrasi masuk (Y).

keterangan :

Y= variabel migrasi masuk

α = konstan

b_1 = koefisien regresi pertumbuhan ekonomi

x_1 = variabel pertumbuhan ekonomi

ϵ = kesalahan pengganggu

b. $Y = \alpha + b_2x_2 + \epsilon_i$

Dimaksudkan untuk mengetahui variabel indeks kebahagiaan (X_2) terhadap variabel migrasi masuk (Y)

keterangan :

Y = variabel migrasi masuk

α = konstan

b_2 = koefisien regresi indeks kebahagiaan

x_2 = variabel indeks kebahagiaan

ϵ = kesalahan pengganggu

c. $Y = \alpha + b_3x_3 + \epsilon_i$

Digunakan untuk mengetahui variabel inflasi (X_3) terhadap variabel migrasi masuk (Y).

keterangan :

Y = variabel migrasi masuk

α = konstan

b_3 = koefisien regresi inflasi

x_3 = variabel inflasi

ϵ_i = kesalahan pengganggu

d. $x_1 = \alpha + b_2x_2 + \epsilon_i$

Digunakan untuk mengetahui variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) terhadap variabel indeks kebahagiaan (X_2)

Keterangan :

x_1 = variabel pertumbuhan ekonomi

α = konstan

b_2 = koefisien regresi indeks kebahagiaan

x_2 = variabel indeks kebahagiaan

ϵ_i = kesalahan pengganggu

e. $x_3 = \alpha + b_2x_2 + \epsilon_i$

Dimaksudkan untuk mengetahui variabel inflasi (X_3) terhadap variabel indeks kebahagiaan (X_2)

Keterangan :

x_3 = variabel inflasi

α = konstan

b_2 = koefisien regresi indeks kebahagiaan

x_2 = variabel indeks kebahagiaan

ϵ_i = kesalahan pengganggu

f. $x_3 = \alpha + b_1x_1 + \epsilon_i$

Digunakan untuk mengetahui variabel inflasi(X_3) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi(X_1)

Keterangan :

x_3 = variabel inflasi

α = konstan

b_2 = koefisien regresi pertumbuhan ekonomi

x_2 = variabel pertumbuhan ekonomi

ϵ_i = kesalahan pengganggu

Berikut persamaan Model Regresi Linear Berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \sum_i$$

Keterangan :

β_0 = Konstan

X_1 = Variabel Pertumbuhan Ekonomi

X_2 = Variabel Indeks Kebahagiaan

X_3 = Variabel Inflasi

Y = Variabel Migrasi Masuk

β_1 = Koefisien Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1)

β_2 = Koefisien Variabel Indeks Kebahagiaan (X_2)

β_3 = Koefisien Variabel Inflasi (X_3)

Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan uji analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak, yang artinya bahwa tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal.

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi atau sempurna di antar variabel independen. pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika hasil yang diperoleh semakin mendekati satu maka dapat terjadinya multikolinieritas.

Tabel 1 Hasil uji multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	10204.82	24825.64	NA
X1	2.795547	13.00334	1.147782
X2	565.0461	25242.54	1.151753
X3	1.465012	2.528798	1.015532

Sumber : Telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil pengujian tersebut terlihat bahwa tidak adanya mutikolinearitas dalam model regresi. Karena nilai koefisien korelasi antara variabel independen < 0.8 .

2. Uji heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan uji white. uji white dapat dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat dengan perkalian dengan melihat hasil probabilitasnya.

Tabel 2.
Hasil uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.039620	Prob. F(8,22)	0.0888
Obs*R-squared	13.20109	Prob. Chi-Square (8)	0.1051
Scaled explained SS	7.343051	Prob. Chi-Square (8)	0.5001

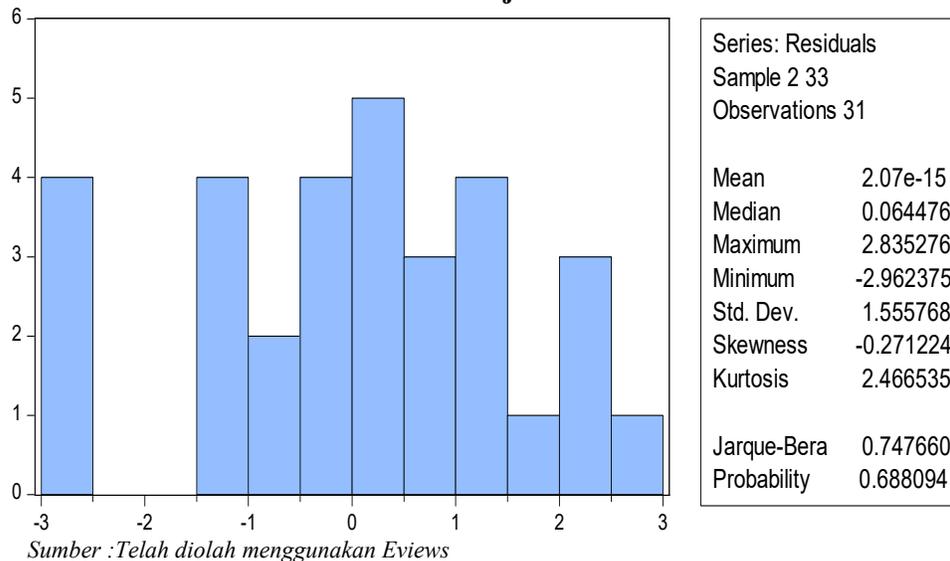
Sumber: telah diolah menggunakan Eviews

Hasil uji heteroskedastisitas diatas terdapat hasil probabilitas dari setiap variabel independen yang > 0.05 yang berarti bahwa terbebas dari pelanggaran asumsi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk melihat tentang normal atau tidaknya data yang dianalisis. pengujian ini dapat dikatakan normal apabila nilai prbabilitasnya > 0.05 , sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal. berikut ini adalah hasil uji Normalitas :

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil pengujian tersebut terlihat bahwa nilai Jarque Bera 0.747660 dengan probability 0,688094 sehingga lebih besar dari α 0.05, artinya residual terdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Sederhana

Hasil Analisis Regresi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Analisis ini dapat digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel. Dibawah ini adalah Hasil analisis regresi sederhana :

Tabel 3
**Hasil analisis variabel Pertumbuhan ekonomi (X₁)
terhadap migrasi masuk (Y)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.03696	1.055954	10.45212	0.0000
X1	1.456287	0.763658	1.906989	0.0665

Sumber : telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.3 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap migrasi masuk dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 1.456 dan nilai probabilitas sebesar 0.066 > 0.05. sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.111427 yang artinya bahwa sebanyak 11% variasi atau perubahan pada

variabel migrasi masuk dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 88,86% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa jika pertumbuhan ekonomi disuatu daerah atau negara semakin baik akan memicu orang-orang bermigrasi ke daerah atau negara tersebut. Dalam penelitian ini dilihat bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan migrasi masuk di Indonesia tetapi tidak signifikan.

Tabel 4
Hasil Analisis Variabel Indeks kebahagiaan(X2)
terhadap Migrasi masuk(Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	146.7531	43.00505	3.412463	0.0018
X2	32.14102	10.03490	3.202924	0.0031

sumber : telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.4 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial indeks kebahagiaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap migrasi masuk dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 32.14 dan nilai probabilitas sebesar $0.003 < 0.05$, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.24864 yang artinya bahwa sebanyak 24.86% variasi atau perubahan pada variabel migrasi masuk dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel indeks kebahagiaan, sedangkan sisanya sebesar 77.14% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi indeks kebahagiaan disuatu daerah akan menyebabkan orang berpindah ke daerah tersebut. Dalam penelitian ini dilihat bahwa terdapat hubungan dan berpengaruh secara signifikan antara indeks kebahagiaan dan migrasi masuk di indonesia.

Tabel 5
Hasil Analisis Variabel Inflasi (X3)
terhadap migrasi masuk (Y)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.903641	0.532986	16.70520	0.0000
X3	0.168041	0.636313	0.264085	0.7935

sumber : telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.5 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial inflasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap migrasi masuk dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.168 dan nilai probabilitas sebesar $0.0793 < 0.05$, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.002245 yang artinya bahwa sebanyak nol (0)% variasi atau perubahan pada variabel migrasi masuk yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel inflasi. Hal dapat dijelaskan bahwa semakin normal inflasi disuatu negara maka migrasi juga akan semakin meingkat. Dalam penelitian ini

dilihat bahwa terdapat hubungan antara inflasi dan migrasi masuk, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 6
Hasil Analisis Variabel pertumbuhan ekonomi (X₁)
terhadap variabel Indeks kebahagiaan (X₂)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.252771	0.016960	250.7514	0.0000
X ₁	0.024532	0.012265	2.000088	0.0549

sumber : telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.6 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan, dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.024 dan nilai probabilitas sebesar 0.054 > 0.05. sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.121221 yang artinya bahwa sebanyak 12.12% variasi atau perubahan pada variabel indeks kebahagiaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 87.88% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi Maka kebahagiaan akan semakin meningkat karena pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik masyarakat lebih bisa memenuhi kehidupannya sehingga akan berdampak pada indeks kebahagiaan. Dalam penelitian dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan indeks kebahagiaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 7
Hasil analisis variabel Inflasi (X₃)
terhadap variabel Indeks kebahagiaan (X₂)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.282361	0.008248	519.2066	0.0000
X ₃	0.004700	0.009847	0.477297	0.6365

Sumber : Telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.7 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial inflasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.004 dan nilai probabilitas sebesar 0.636 > 0.05, sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.007295 yang artinya bahwa sebanyak nol (0)% variasi atau perubahan pada variabel inflasi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel indeks kebahagiaan. Hal ini dapat dijelaskan

bahwa semakin normal inflasi maka semakin tinggi juga kebahagiaan, karena ketika inflasi normal maka masyarakat dari kalangan miskin sekalipun bisa berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara inflasi dan indeks kebahagiaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 8
Hasil Analisis variabel inflasi (X₃) Terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (X₁)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.750820	0.333081	2.254165	0.0319
X ₃	-0.075138	0.240882	-0.311931	0.7573

Sumber : Telah diolah menggunakan Eviews

Dari hasil uji tabel 1.8 diatas dapat dijelaskan bahwa, secara parsial inflasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0.075 dan nilai probabilitas sebesar $0.757 > 0.05$, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.003344 yang artinya bahwa sebanyak nol (0)% variasi atau perubahan pada variabel inflasi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa inflasi yang normal dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Juga sebaliknya apabila inflasi tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang tidak signifikan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dibawah ini adalah hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 9
Hasil Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	122.8729	46.40803	2.647664	0.0134
X ₁	0.787198	0.768111	1.024850	0.3145
X ₂	26.35043	10.92024	2.412989	0.0229
X ₃	0.301605	0.556046	0.542410	0.5920

sumber : telah dioalah menggunakan Eviews

Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.19 diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 122.8729 + 0.787198(X_1) + 26.35043(X_2) + 0.301605(X_3)$$

(0.0134) (0.3145) (0.0229) (0.5920)

- Constanta artinya : apabila nilai X_1, X_2 dan X_3 adalah nol atau tidak mempunyai perubahan maka nilai Y sebesar 122.8729 satu satuan.
- Koefisien estimasi X_1 (pertumbuhan ekonomi) terhadap (Y) migrasi masuk) yakni 0.787198, artinya bahwa apabila nilai X_1 (pertumbuhan ekonomi) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (migrasi masuk) akan bertambah sebesar 0.787198 satu satuan. Variabel X_1 (pertumbuhan ekonomi) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y (migrasi masuk) dapat dilihat pada probabilitasnya $0.3145 > 0.05$
- Koefisien estimasi X_2 (indeks kebahagiaan) terhadap Y (migrasi masuk) yakni sebesar 26.35043, artinya apabila nilai X_2 (indeks kebahagiaan) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (migrasi masuk) akan bertambah sebesar 26.35043 satu satuan. Variabel X_2 (indeks kebahagiaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (migrasi masuk) dengan nilai probabilitas $0.0229 < 0.05$.
- Koefisien estimasi X_3 (inflasi) terhadap Y (migrasi masuk) sebesar 0.301605, artinya jika nilai X_3 (inflasi) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (migrasi masuk) akan bertambah sebesar 0.301605 satu satuan. Variabel X_3 (indeks kebahagiaan) berpengaruh tidak signifikan terhadap Y dengan nilai probabilitas $0.5920 > 0.05$.

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial indeks kebahagiaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi masuk, secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan, secara parsial inflasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan, secara parsial inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Amin, Choirul. 2018. *Immobilitas Penduduk Terdampak Rob Semarang. Disertasi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mad: Yogyakarta.*
- Didit Purnomo, 2004. *Studi Tentang Pola Migrasi Migran Sirkuler Asal Wonogiri Ke Jakarta.* <http://eprints.undip.ac.id>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Makro.* Edisi Ketiga Salemba 4 : Jakarta
- Mantra, I. B. 2012. *Demografi Umum.* Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Martin, R. A. 2007. *Humor, Laughter, And Physical Health: Methodological Issues And Research Finding.* *Psychological Bulletin.*

- Puspitasari Wulan Ayu.2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*. Skripsi S1 FE UNDIP: Semarang. <http://eprints.undip.ac.id>
- Rahayu, P. T. 2016. “*Determinan Kebahagiaan di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Seran. Sirilius 2020. *Metodologi penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish Yogyakarta.
- Sukirno,Sadono . 2011 *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.Graha ilmu :Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.PT Afabet : Bandung.
- Septi Herdianti. 2019. *Analisis Migrasi Risen Berdasarkan Hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.<https://publikasihilmiah.ums.ac.id>
- Todaro(Khotijah, siti.) 2008. *Analisis faktor Pendorong Migrasi Warga Klaten ke Jakarta*.Tesis : Universitas Diponegoro Semarang. <https://core.ac.uk>
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan*. Haris Munandar (penerjemah).Penerbit Erlangga : Jakarta
- Tamir, M., Schwartz, S., Oishi, S., & Kim , M. 2017. *The secret to happiness : Feeling good or feeling right? Journal of Experimental Psychology: General*, 146 (10), 1448-1459.
- Veenhoven, R. 2006. *The utility Of Happiness. Social indicators Research*,
- Yusni Maulida, 2013. *Jurnal Ekonomi : pengaruh tingkat upah terhadap migrasi masuk dikota pekanbaru. Vol.21, No.2*. <https://je.ejournal.unri.ac.id>
- Zikmund, William G., et al. 2010. *Business Research Methods (eight edition)*. South Western, Cengage Learning : USA